PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Berbagai cara penyebaran informasi dan edukasi melalui internet kini lebih inovatif dengan adanya media sosial. Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia menyatakan bahwa rentang usia 19-34 tahun menggunakan internet sebesar 49,52% dari total pengguna internet di Indonesia dan kalangan mahasiswa merupakan populasi terbesar dalam rentang usia tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media sosial berupa *Instagram* dalam meningkatkan pengetahuan swamedikasi di kalangan mahasiswa non kesehatan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Jenis dan rancangan penelitian ini merupakan eksperimental semu dengan rancangan *pre-test and post-test without control group*. Responden penelitian ini sejumlah 106 mahasiswa non kesehatan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang ditentukan berdasarkan rumus Lemeshow. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang berisi 20 butir pertanyaan melalui *google form*, serta materi edukasi dari *Instagram*. Kuesioner telah memenuhi uji validitas secara *professional judgement*, uji pemahaman bahasa kepada 3 mahasiswa yang memiliki karakteristik yang mirip dengan responden, serta uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* 0,723. Analisis data dilakukan terhadap *pretest, posttest* 1 dan *posttest* 2 menggunakan *Microsoft excel* 2016 dan SPSS untuk Uji Wilcoxon.

Hasil analisis antara *pretest-posttest* 1, *pretest-posttest* 2 dan *posttest* 1-*posttest* 2 menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa media sosial *Instagram* efektif meningkatkan pengetahuan mahasiswa non kesehatan Universitas Sanata Dharma.

Kata kunci : *Instagram*, Pengetahuan, Swamedikasi, Mahasiswa Non Kesehatan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Various ways of disseminating information and education via the internet are now more innovative with social media. The Indonesian Internet Service Users Association states that the age range of 19-34 years uses the internet for 49.52% of total internet users in Indonesia and students are the largest population in that age range. This study aims to measure the effectiveness of using social media in the form of Instagram in increasing self-medication knowledge among non-health students at Sanata Dharma University, Yogyakarta.

The type and design of this study was a quasi-experimental design with a pre-test and post-test without a control group. The sample in this study were 106 non-health students at Sanata Dharma University, Yogyakarta, who were determined based on the Lemeshow formula. The research instrument used a questionnaire containing 20 questions via the google form, as well as educational material from Instagram. The questionnaire has fulfilled the validity test, language comprehension test and reliability test. Data analysis was carried out on pretest, posttest 1 and posttest 2 using Microsoft Excel 2016 and SPSS for the Wilcoxon Test.

The results of the analysis between pretest-posttest 1, pretest-posttest 2 and posttest 1-posttest 2 yielded a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), thus can be concluded that Instagram is effective in increasing the knowledge of non-health students at Sanata Dharma University.

Keywords : Instagram, Knowledge, Self-medication, Non-Health Students.